



PERBANDINGAN ANTARA ROLE MODEL KEPEMIMPINAN SEKOLAH DAN MADRASAH DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN

Pina Agustina¹, Sofiyatur Malah², Azlina Aisyah³, M.Rizky Fernando⁴, Mardiyah⁵
^{1,2,3,4,5} Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Indonesia

Email: tinalestari2808@gmail.com



DOI: <https://doi.org/10.34125/jmp.v11i2.2097>

Sections Info

Article history:

Submitted: 27 January 2026

Final Revised: 11 February 2026

Accepted: 16 March 2026

Published: 30 April 2026

Keywords:

Educational Leadership

School Principal

Madrasah Principal

Role Model



ABSTRACT

This study aims to analyze the comparison of leadership role models between school principals and madrasa principals from an educational perspective and to provide a more comprehensive understanding of the differences in their leadership characteristics. The approach used in this study is a qualitative approach with a comparative descriptive design through a literature study by utilizing various sources such as scientific journals, academic books, and relevant previous research. The data were analyzed using data reduction, data presentation, and conclusion drawing techniques. The results show that school principal leadership tends to focus on innovation, professional management, and adaptation to digital technology development, while madrasa principal leadership emphasizes the integration of educational innovation with the internalization of religious values. These differences are influenced by institutional characteristics, regulations, and educational goals of each institution. The novelty of this study lies in the comparative analysis that examines both leadership models within an integrated framework, thereby providing new insights into the differences and uniqueness of leadership in schools and madrasas.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan role model kepemimpinan kepala sekolah dan kepala madrasah dalam perspektif pendidikan serta memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai perbedaan karakteristik keduanya. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif komparatif melalui studi pustaka dengan memanfaatkan berbagai sumber literatur seperti jurnal ilmiah, buku akademik, dan penelitian terdahulu yang relevan. Data dianalisis menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah cenderung berorientasi pada inovasi, manajemen profesional, serta adaptasi terhadap perkembangan teknologi digital, sedangkan kepemimpinan kepala madrasah menekankan pada integrasi antara inovasi pendidikan dengan internalisasi nilai-nilai keagamaan. Perbedaan ini dipengaruhi oleh karakteristik institusional, regulasi, dan tujuan pendidikan masing-masing lembaga. Kebaruan penelitian ini terletak pada analisis komparatif yang mengkaji kedua model kepemimpinan dalam satu kerangka terpadu sehingga memberikan pemahaman baru kepada masyarakat mengenai perbedaan dan keunikan kepemimpinan di sekolah dan madrasah.

Kata kunci: kepemimpinan pendidikan, kepala sekolah, kepala madrasah, role model

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor kunci dalam mengembangkan potensi setiap individu untuk keberlangsungan hidup secara mandiri.(Simatupang dkk., 2023) Dalam konteks pendidikan, baik di sekolah maupun madrasah tentu membutuhkan figur seorang pemimpin yang dapat bertanggung jawab serta menjadi teladan (role model) bagi seluruh warga belajar agar dapat mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Seorang pemimpin bukan hanya sebagai manajer, tetapi harus mampu mengelola perubahan yang di alami baik secara internal maupun eksternal. Dalam hal ini, Role model kepemimpinan sangat penting karena memiliki peran dalam membentuk budaya organisasi, meningkatkan kualitas pendidikan serta menjadi panutan bagi guru dan peserta didik.(Purnomo, 2019)

Namun, pada realitas masyarakat saat ini masih ditemukan permasalahan terkait kepemimpinan kepala sekolah maupun madrasah di lembaga pendidikan. Pertama, terdapat perbedaan antara kepala sekolah dan kepala madrasah yang di pengaruhi oleh karakteristik lembaga masing-masing. Adapun role model kepala sekolah dituntut untuk mampu beradaptasi dengan digitalisasi pendidikan dan mendorong inovasi pembelajaran. Maka dengan adanya regulasi seperti itu, kepala madrasah Memerlukan keterlibatan seluruh pemangku kepentingan, khususnya pendidik, untuk mengimplementasikan inovasi pada metode, strategi, dan media pembelajaran.(Hasmiza, 2023) Sumber belajar menjadi semakin beragam seiring dengan tuntutan dinamika perkembangan zaman modern yang terus menerus. Maka dari itu, madrasah harus menghadapi perkembangan zaman serta menjaga dan menginternalisasikan nilai-nilai agama dalam semua aspek pendidikan.(Mardiyah dkk., 2023) Perbedaan ini menunjukkan penting untuk mengkaji lebih dalam mengenai perbandingan antara role model kepemimpinan kepala sekolah dan kepala madrasah dalam perspektif pendidikan.

Kedua, masih terdapat beberapa sekolah maupun madrasah yang belum mampu menghadapi tantangan global, khususnya dalam perkembangan teknologi digital yang semakin pesat.(Maryati, 2025) Hal ini ditandai dengan adanya tenaga pendidik maupun pemimpin yang belum mampu beradaptasi atau mengaplikasikan teknologi dalam proses pembelajaran atau belum siapnya budaya dan kultur masyarakat pendidikan dalam memanfaatkan teknologi untuk pendidikan.(Alia & Siagian, 2020)

Beberapa penelitian telah menulis artikel mengenai kepemimpinan kepala sekolah dan madrasah dalam menghadapi tantangan pendidikan di era modern. Dalam konteks madrasah, kepemimpinan tidak hanya fokus terhadap perubahan zaman, tetapi harus bisa mempertahankan nilai-nilai keislaman selama proses pembelajaran berlangsung. Sedangkan kepala sekolah, dituntut mampu menghadapi berbagai perubahan serta mempersiapkan peserta didik agar mampu bersaing di era globalisasi.(Albert et al., 2025) Selain menghadapi perubahan teknologi, beberapa penelitian juga membahas tentang karakteristik kepemimpinan antara kepala sekolah dan madrasah yang dipengaruhi orientasi dan tujuan lembaga masing-masing.

Namun, penelitian-penelitian tersebut masih dilakukan secara terpisah dan belum secara khusus membandingkan role model kepemimpinan antara kepala sekolah dan madrasah dalam satu kerangka analisis. Hal ini menunjukkan kesenjangan khususnya dalam memahami perbedaan karakteristik kepemimpinan dari 2 jenis lembaga dalam perspektif pendidikan. Oleh karena itu, adanya artikel ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan secara khusus mengenai role model kepemimpinan kepala sekolah dan madrasah dalam perspektif pendidikan serta memberikan pemahaman yang lebih komperenshif kepada masyarakat mengenai perbedaan karakteristik kepemimpinan pada kedua jenis lembaga tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif komparatif dan jenis penelitian studi pustaka (library research). Pendekatan tersebut dipilih karena untuk mengkaji dan membandingkan karakteristik role model kepemimpinan kepala sekolah dan kepala madrasah dalam perspektif pendidikan berdasarkan berbagai literatur ilmiah yang relevan, sehingga menghasilkan pemahaman komprehensif mengenai perbedaan mendasar kedua figur kepemimpinan tersebut.

Metodologi penelitian ini disusun untuk memberikan kerangka analisis yang transparan dan sistematis, sesuai dengan prinsip penelitian kualitatif. Bagian ini mencakup deskripsi pendekatan, sumber data, prosedur pengumpulan, serta teknik analisis yang disesuaikan dengan karakteristik studi pustaka dan tidak melibatkan partisipan langsung. Melainkan mengandalkan data sekunder yang dikumpulkan dari jurnal ilmiah terindeks, buku akademik, serta hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan Role Model Kepemimpinan Pendidikan di Sekolah dan Madrasah.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran literatur pada database akademik seperti Google Scholar, Scopus, dan DOAJ dengan menggunakan kata kunci sesuai dengan topik penelitian. Sumber literatur kemudian diseleksi berdasarkan relevansi, kualitas publikasi, serta kesesuaian dengan fokus kajian. Adapun data yang telah terkumpul kemudian akan diklasifikasikan berdasarkan tema-tema utama penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Role model kepemimpinan kepala sekolah

Pada era 5.0 sekarang pendidikan dituntut untuk bisa adaptif terhadap perkembangan zaman. Bukti empiris menunjukkan bahwa kepemimpinan yang kuat dan berorientasi pada tujuan meningkatkan kinerja akademik, meningkatkan motivasi staf, dan menumbuhkan lingkungan belajar yang inklusif. Menurut Wahyosumidyo, mengemukakan bahwa kepala sekolah merupakan seorang leadership yang akan memberikan sejumlah tugas dan peran kepada koleganya untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah disepakati, di mana di dalamnya terjadi interaksi proses pembelajaran di dalam kelas ataupun di luar kelas serta memperhatikan seluruh komponen yang terdapat di sekolah untuk mencapai tujuan dan sasaran yang disepakati, yaitu visi dan misi sekolah.(Latifa Hasana dkk., 2025)

Meskipun demikian, beberapa hambatan melemahkan efektivitas kepemimpinan, termasuk perubahan cepat dalam kebijakan pendidikan, tantangan dalam mengelola sumber daya yang terbatas, dan dinamika internal sekolah yang rumit. Dalam konteks ini, model kepemimpinan kepala sekolah memainkan peran penting terhadap keberlangsungan dan perkembangan lembaga pendidikan dalam jangka panjang. Menurut Soleh dalam jurnal Model kepemimpinan kepala sekolah pada Sekolah Penggerak menyatakan bahwa model-model kepemimpinan tersebut tidak sekedar menyajikan perspektif teoritis mengenai faktor-faktor yang menjadikan kepala sekolah efektif, melainkan juga menyediakan kerangka kerja praktis yang dapat diterapkan oleh para pemimpin sekolah dalam mengantisipasi dan mengelola tantangan konkret pada pengelolaan institusi pendidikan.

Berkaitan dengan model kepemimpinan kepala sekolah, berbagai pendekatan telah dirumuskan untuk memahami dan menerapkan kepemimpinan dalam lingkungan pendidikan. Model-model yang menonjol meliputi kepemimpinan transaksional, transformasional, pelayan, terdistribusi, adaptif, otentik, dan spiritual. Setiap model menggunakan orientasi kepemimpinan yang unik, memberikan strategi yang berbeda untuk mencapai tujuan pendidikan.(Ningsih dkk., 2024) Model-model kepemimpinan tersebut

dapat dijadikan sebagai role model bagi kepala sekolah dalam menjalankan tugas kepemimpinannya, karena setiap model menawarkan pendekatan yang berbeda dalam mencapai tujuan pendidikan.

Seperti model Kepemimpinan transformasional merupakan gaya yang memanfaatkan prinsip-prinsip para pekerja untuk memobilisasi energi dan sumber daya mereka demi transformasi institusional. Kepala sekolah memainkan peran penting dalam mengartikulasikan visi sekolah, meningkatkan efikasi diri guru, mempromosikan praktik pengajaran berkualitas tinggi, dan memfasilitasi pengembangan kompetensi guru. Pada dasarnya, kepemimpinan transformasional mewajibkan para pemimpin untuk membangun hubungan yang persuasif, memotivasi, dan menginspirasi bawahan untuk melampaui ekspektasi kinerja. (Nana Supriatna & Rosmilawati, 2025) Hal ini menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional tidak hanya berfungsi sebagai pendekatan teoritis, tetapi juga dapat menjadi role model bagi kepala sekolah dalam mengarahkan visi, meningkatkan kinerja guru, dan mengembangkan kualitas lembaga pendidikan secara berkelanjutan.

Role Model Kepemimpinan Kepala Madrasah

Kepemimpinan kepala madrasah memiliki ciri khas tersendiri dibandingkan sekolah umum. Dalam lingkungan madrasah, kepala madrasah tidak hanya berperan sebagai administrator dan manajer, tetapi juga sebagai figur sentral yang perilaku dan sikapnya menjadi rujukan bagi guru, tenaga kependidikan, dan peserta didik. (Sujarwo, 2023) Peran tersebut menempatkan kepala madrasah sebagai role model kepemimpinan, yakni sosok yang memberikan contoh nyata dalam penerapan nilai-nilai kepemimpinan, baik dalam aspek profesional maupun moral-spiritual. Keteladanan kepala madrasah tercermin dalam kedisiplinan, kejujuran, komitmen terhadap tugas, serta kepedulian terhadap pengembangan mutu pendidikan.

Madrasah bukan hanya lembaga akademik, tetapi juga institusi yang menanamkan nilai-nilai Islam. Oleh karena itu, kepemimpinan madrasah tidak dapat dipisahkan dari dimensi moral dan spiritual. Kepala madrasah tidak hanya bertanggung jawab atas mutu pembelajaran, tetapi juga menjadi figur teladan dalam pembentukan budaya religius di lingkungan madrasah. Sikap fleksibel dan objektif juga sangat dibutuhkan untuk menghadapi dinamika dan tantangan dalam dunia pendidikan madrasah

Sebagai role model kepala madrasah harus mampu menunjukkan keteladanan dalam berbagai aspek, mulai dari sikap, perilaku, etika kerja, hingga penerapan nilai-nilai keagamaan. Kepala madrasah yang menjadi teladan akan membangun budaya kerja yang positif, meningkatkan motivasi dan komitmen kerja guru, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa. Keteladanan kepala madrasah sangat berpengaruh dalam membentuk karakter warga madrasah, khususnya dalam menanamkan nilai-nilai kejujuran, tanggung jawab, disiplin, dan integritas. Maka dari itu, kepemimpinan dalam madrasah harus mampu menjawab tantangan zaman tanpa meninggalkan identitas dan nilai-nilai Islam sebagai fondasi utama.

Berikut analisis komparatif literatur yang menghasilkan temuan utama mengenai role model kepemimpinan kepala sekolah dan madrasah, dengan pembedaan berdasarkan konteks institusional.

Tabel 1. Karakteristik Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Madrasah

No.	Aspek	Kepala Sekolah	Kepala Madrasah
-----	-------	----------------	-----------------

1	Tanggung Jawab	Penyelenggaraan pendidikan, administrasi, pembinaan kependidikan, sarpras (Agustina, 2018)	Ciptakan lingkungan disiplin-religius, teladan inspiratif (Sabililhaq dkk., 2023)
2	Kontribusi	75% kemajuan sekolah (Kusmiyati, t.t.)	Pengembangan akhlak ideal (Sabililhaq dkk., 2023)
3	Gaya	Otoriter, demokratis, laissez-faire, transformasional, transaksional (Minsih dkk., 2019)	Otokratis, demokratis, laissez-faire (Ilham dkk., 2026)
4	Inovasi	Integrasi TIK, ide kreatif (Wiyana dkk., 2024)	Penggabungan nilai Islam-inovasi, pengajian rutin (Arista dkk., 2023)
5	Tantangan	Keterbatasan SDM-sarpras, kesiapan digital	Gabungkan spiritualitas-inovasi (Muhammad Isra dkk., 2024)

Tabel 2. Perbandingan Instiusional

Aspek	Sekolah	Madrasah
Regulasi	Kemendikbud, standar nasional (Julaiha, 2019)	Kemenag, nilai religius (Widowati & Wahyudin, n.d.)
Orientasi	Manajemen profesional, mutu pembelajaran	Budaya religius, akhlak
Pengendalian	4 unsur Leithwood-Menzies (Julaiha, 2019)	Integrasi spiritual-organisasi

Angka tabel dikutip berurutan; data disajikan rinci tanpa interpretasi.

Berdasarkan hasil antara tabel 1 dan 2, dapat dilihat pada karakteristik kepemimpinan kepala sekolah dan madrasah memiliki persamaan dalam perannya, namun terdapat beberapa perbedaan yang cukup jelas dalam orientasi serta pendekatannya. Kepala sekolah lebih fokus pada peningkatan mutu pendidikan dan penguatan inovasi berbasis teknologi. Hal ini dapat dilihat dari kontribusinya yang menekankan kemajuan pada sekolah, seperti dorongan terhadap integrasi TIK dalam proses pembelajaran.

Sementara itu, kepala madrasah lebih mengarahkan ke aspek nilai-nilai religius serta pembentukan akhlak. Gaya kepemimpinan yang diterapkan juga tidak jauh berbeda dengan kepala sekolah, tetapi dalam praktiknya lebih terintegrasi dengan nilai-nilai spiritual dan budaya islami, seperti melalui pengajian rutin atau pembiasaan dalam menanamkan nilai religius.

Selain itu, dari sisi kelembagaan juga terdapat perbedaan mendasar dalam regulasi dan orientasi dari kepala sekolah maupun madrasah. Sekolah berada dibawah naungan kebijakan Kemendikbud dengan standar nasional yang menekankan mutu akademik dan manajerial. Sedangkan, madrasah berada dibawah naungan Kemenag yang mana tidak hanya mengatur aspek akademik, tetapi juga menanamkan nilai religius sebagai ciri khas

utama dari madrasah itu sendiri.

Meskipun sama-sama berada dalam ranah pendidikan, kepala sekolah dan madrasah tetap memiliki karakteristik serta tujuan yang sesuai dengan konteks lembaganya. Perbedaan inilah yang menjadi kekuatan masing-masing dalam menjawab kebutuhan masyarakat yang beragam.

Tantangan Transformasi Digital dalam Kepemimpinan Sekolah dan Madrasah

Kepemimpinan kepala sekolah dalam ranah pendidikan kontemporer diwajibkan untuk mengadopsi adaptabilitas terhadap dinamika era, khususnya dalam konteks digitalisasi Pendidikan. Kemampuan kepala sekolah dalam mengoordinasikan, mengarahkan, memotivasi, dan membantu guru lain dalam melaksanakan tugas menjadi aspek penting dalam keberhasilan lembaga pendidikan (Agustina, 2018). Oleh sebab itu, dikatakan bahwa keberhasilan sekolah sangat ditentukan oleh keberhasilan pemimpinnya. Keberhasilan pendidikan di sekolah juga sangat ditentukan oleh keberhasilan kepala sekolah dalam mengelola tenaga kependidikan yang tersedia di sekolah. Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang berpengaruh dalam meningkatkan kinerja guru.

Kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya, serta pendayagunaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana (Kusmiyati, n.d.). Hal tersebut menjadi semakin penting seiring dengan kompleksnya tuntutan tugas kepala sekolah yang menghendaki kinerja yang efektif dan efisien. Kepemimpinan kepala sekolah sangat berpengaruh terhadap kemajuan sekolah, bahkan gaya kepemimpinan ini memberikan kontribusi sebesar 75% terhadap kemajuan sekolah (Minsih et al., 2019). Hal ini tercermin dari upaya kepala sekolah dalam mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi ke dalam kegiatan belajar mengajar.

Di era digital, kepemimpinan kepala sekolah perlu mendapat perhatian serius untuk menjadi katalisator bagi guru dalam beradaptasi dengan perubahan. Kepala sekolah harus mampu mengatasi berbagai tantangan pendidikan dan mengubah masalah menjadi peluang untuk membangun sekolah yang menghasilkan lulusan berkualitas. Selain itu, kepala sekolah juga dituntut untuk mampu menghasilkan ide-ide kreatif dan inovatif dalam menjalankan peran kepemimpinannya (Wiyana et al., 2024). Namun, dalam realitasnya masih banyak sekolah yang belum siap menghadapi perubahan di era digital saat ini. Faktor yang menghambat perubahan tersebut di antaranya adalah keterbatasan sumber daya sekolah, baik dari segi sumber daya manusia seperti guru, sarana dan prasarana, maupun kesiapan peserta didik dalam menerima digitalisasi.

Berbicara mengenai Kepemimpinan kepala madrasah dalam konteks pendidikan kontemporer diharuskan mengadopsi adaptabilitas terhadap dinamika era digital, khususnya dalam transformasi digitalisasi pendidikan. Kemampuan kepala madrasah dalam mengoordinasikan, mengarahkan, memotivasi, dan mendukung tenaga pengajar lainnya merupakan elemen krusial bagi keberhasilan institusi pendidikan. Dengan demikian, prestasi madrasah secara signifikan ditentukan oleh efektivitas kepemimpinannya, termasuk pengelolaan sumber daya kependidikan yang tersedia.

Pada era digital, kepemimpinan kepala madrasah memerlukan perhatian mendalam sebagai katalisator adaptasi guru terhadap perubahan, mengonversi tantangan menjadi peluang inovatif, serta menghasilkan gagasan kreatif yang selaras dengan visi institusional. Kepala madrasah dihadapkan pada kesenjangan literasi digital di kalangan guru, keterbatasan infrastruktur teknologi, resistensi budaya terhadap inovasi, serta kebutuhan harmonisasi nilai-nilai keislaman dengan kemajuan digital. Kepemimpinan transformasional melalui visi strategis, stimulasi intelektual, dan motivasi inspiratif dapat memitigasi hambatan ini dengan membangun budaya organisasi yang adaptif dan kolaboratif. (Maryati,

t.t.) Kepala madrasah berfungsi sebagai agen perubahan melalui pelatihan berkelanjutan, implementasi teknologi harian, dan kemitraan eksternal untuk mengatasi kendala pendanaan serta disparitas kompetensi digital. Pendekatan ini menekankan pembelajaran organisasional yang berorientasi pada tujuan akademik-religius, mempercepat reformasi madrasah di era Society 5.0. Keberhasilan transformasi bergantung pada kepemimpinan yang mengintegrasikan dimensi humanis, emosional, dan spiritual guna mempertahankan esensi pendidikan Islam. (Sari, 2025)

KESIMPULAN

Pendidikan berperan penting dalam pengembangan potensi individu sehingga memerlukan sosok pemimpin yang kredibel sekaligus menjadi role model bagi komunitas pembelajar guna mencapai tujuan pendidikan secara optimal. Model kepemimpinan teladan memiliki fungsi krusial dalam pembentukan budaya organisasi, peningkatan mutu pendidikan, dan sebagai panutan bagi tenaga mengajar serta siswa. Kajian komparatif mengindikasikan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berorientasi pada adaptasi terhadap transformasi pendidikan digital dan mendorong inovasi pembelajaran, sementara kepemimpinan kepala madrasah mengombinasikan respon terhadap dinamika zaman dengan penginternalan nilai-nilai keagamaan pada seluruh dimensi pendidikan. Karakteristik institusional yang berbeda-beda pada kedua jenis lembaga tersebut menegaskan relevansi analisis komparatif model kepemimpinan dalam perspektif pendidikan.

Keberhasilan institusi pendidikan secara substansial bergantung pada efektivitas kepemimpinan, dengan pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah mencapai 75% terhadap kemajuan sekolah melalui integrasi teknologi informasi-komunikasi dalam proses belajar mengajar. Kepala madrasah memiliki mandat strategi menciptakan ekosistem pembelajaran yang disiplin-religius melalui karakter kepemimpinan teladan, inspiratif, dan karismatik demi pengembangan akhlak mulia siswa. Pemahaman komprehensif terhadap diferensiasi karakteristik sekolah dan madrasah menyediakan landasan teoritis bagi praktik pengembangan kepemimpinan pendidikan yang kontekstual dan adaptif.

Hambatan fundamental yang dihadapi baik sekolah maupun madrasah terletak pada batasan adaptasi terhadap percepatan perkembangan teknologi digital, yang diwujudkan dari kompetensi rendah tenaga pendidik dan pemimpin dalam implementasi teknologi pembelajaran. Kendala infrastruktur mencakup keterbatasan sumber daya manusia, infrastruktur pendukung, serta kesiapan siswa dalam menghadapi gangguan digitalisasi pendidikan. Perlu dilaksanakan studi empiris mendalam mengenai strategi aplikatif kepala madrasah dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan inovasi pendidikan berbasis teknologi. Penelitian komparatif terpadu yang secara sistematis membandingkan model kepemimpinan kepala sekolah dan kepala madrasah dalam kerangka metodologis tunggal masih diperlukan untuk menutup pemahaman sastra yang ada.

REFERENSI

- Agustina, P. (2018). KARAKTERISTIK PERILAKU KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN BUDAYA SEKOLAH DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 9(2). <https://doi.org/10.21831/jpk.v8i2.21853>
- Arista, H., Mariani, A., Sartika, D., Murni, D., & Harahap, E. K. (2023). Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik (Input, Proses dan Output). *Kharisma: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, 2(1), 38–52. <https://doi.org/10.59373/kharisma.v2i1.13>
- Hasmiza, H. (2023). STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN

- RELIGIOSITAS SISWA DI MAN 1 NATUNA. *Research and Development Journal of Education*, 9(1), 234. <https://doi.org/10.30998/rdje.v9i1.16021>
- Ilham, M., Irawan, I., & Chyryl Futuhana Ahmad. (2026). Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Mengintegrasikan Nilai Islam dan Inovasi Pendidikan. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam*, 4(1), 52–64. <https://doi.org/10.61132/jmpai.v4i1.1543>
- Julaiha, S. (2019). Konsep Kepemimpinan Kepala Sekolah. *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 6(3), 179–190. <https://doi.org/10.21093/twt.v6i3.1734>
- Kusmiyati, E. (t.t.). PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM DUNIA PENDIDIKAN.
- Latifa Hasana, Wiwil Anggraini, & Tiara Astika Sari. (2025). Kepemimpinan Kepala Sekolah. *Pragmatik: Jurnal Rumpun Ilmu Bahasa dan Pendidikan*, 3(1), 274–281. <https://doi.org/10.61132/pragmatik.v3i1.1352>
- Mardiyah, M., Namiroh, N., & Malihah, L. (2023). PERAN KEPEMIMPINAN DALAM LEMBAGA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM. *Tarbiyah Darussalam: Jurnal Ilmiah Kependidikan dan Keagamaan*, 7(02), 75. <https://doi.org/10.58791/tadrs.v7i02.358>
- Maryati, S. (t.t.). *Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam di Era Digital*.
- Maryati, S. (2025). Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam di Era Digital. *IQRO: Journal of Islamic Education*.
- Minsih, M., Rusnilawati, R., & Mujahid, I. (2019). KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MEMBANGUN SEKOLAH BERKUALITAS DI SEKOLAH DASAR. *Profesi Pendidikan Dasar*, 1(1), 29–40. <https://doi.org/10.23917/ppd.v1i1.8467>
- Muhammad Isra, Ali Rahman, Muhammad Alwi, Hamdana, & Abdul Halik. (2024). Dinamika Kepemimpinan Dalam Pendidikan Islam: Ekplorasi Hubungan Antara Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru. *Dialektika: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 16–26. <https://doi.org/10.35905/dialektika.v2i2.8181>
- Nana Supriatna, M., & Rosmilawati, I. (2025). Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah: Implikasi bagi Praktik Pendidikan. *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*, 194–215. <https://doi.org/10.24256/pijies.v8i1.6516>
- Ningsih, E. I., Mesiono, M., & Lubis, M. S. (2024). Model kepemimpinan kepala sekolah di sekolah penggerak. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(1), 349. <https://doi.org/10.29210/1202424227>
- Purnomo, M. H. (2019). Kepemimpinan Kepala Madrasah yang Efektif (Aktualisasi Nilai-Nilai Kepemimpinan dalam Islam). *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(1), 110–121. <https://doi.org/10.36835/au.v1i1.167>
- Sabililhaq, I., Dina, S., Khatami, M., & Suryanudin, C. (2023). Kepemimpinan Kepala Madrasah Era Disrupsi: Revitalisasi Nilai Religius-Interdisipliner Siswa. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 11–25. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v5i1.706>
- Sari, I. P. (2025). *Digitalisasi Manajemen Pendidikan Islam: Tantangan dan Strategi Kepala Madrasah di Era Society 5.0*. 5(1).
- Simatupang, R. M., Nabila Anggriany, & Dahniar Fitri. (2023). ANALISIS PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SEKOLAH. *Algebra: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Sains*, 3(3), 174–179. <https://doi.org/10.58432/algebra.v3i3.771>
- Sujarwo, A. (2023). PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH ALIYAH DALAM

MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM BERKELANJUTAN. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(04). <https://doi.org/10.30868/ei.v12i04.7684>

Wiyana, A., Hidayati, D., Suyata, S., & Hasanah, E. (2024). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Resiliensi Sekolah Di Era Digital. *Manajemen Pendidikan*, 169–182. <https://doi.org/10.23917/jmp.v19i1.3999>

Copyright holder:

© Author

First publication right:

Jurnal Manajemen Pendidikan

This article is licensed under:

CC-BY-SA